

Abstrak

Peran *Religious Coping* Dan *Perceived Risk* Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada *Primigravida*

Penelitian ini berawal dari penemuan peneliti mengenai adanya kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* dan menggunakan pendekatan diri kepada Tuhan sebagai copingnya untuk menghilangkan kecemasan serta adanya pemikiran dan penilaian negatif ibu *primigravida* terhadap keadaannya yang memungkinkan akan memperoleh risiko saat proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari *religious coping* dan *perceived risk* terhadap kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu *primigravida*. Populasi penelitian ini adalah ibu *primigravida* yang memeriksakan kehamilannya di RSUD Sumedang yang berjumlah 47 orang, trimester 2 sebanyak 6 orang dan trimester 3 sebanyak 41 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian hubungan prediktif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa skala model Likert. Teknik analisis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang hasilnya dapat dilihat secara parsial dan simultan.

Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *religious coping* secara signifikan memiliki peran dalam menurunkan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* dengan $\beta = -.276$ dan $p = .020$, sedangkan *perceived risk* memiliki peran dalam menaikkan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* dengan $\beta = .392$ dan $p = .013$. *Religious coping* dan *perceived risk* secara simultan juga berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu *primigravida* dengan $F = 3,21$ dan $p = .003$ serta nilai $R^2 = .237$. *Religious coping* dan *perceived risk* memiliki pengaruh sebesar 23,7% terhadap kecemasan dalam menghadapi persalinan.

kata kunci : *religious coping*, *perceived risk*, kecemasan dalam menghadapi persalinan, ibu *primigravida*

